

ABSTRAK SKRIPSI

Dilihat dari perkembangan dunia bisnis yang terjadi akhir-akhir ini, badan usaha dituntut untuk semakin bisa mengikuti kemajuan dan perkembangan tersebut serta dapat menyesuaikan diri di dalamnya. Perkembangan yang maju dengan pesat itu antara lain teknologi informasi dan teknologi pengolahan data.

Bagi badan usaha yang kecil dalam menghasilkan laporan keuangan masih belum menggunakan sistem teknologi yang canggih, pencatatan yang dilakukan masih menggunakan sistem manual. Meskipun demikian, pencatatan secara manual harus dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, agar informasinya dapat disajikan secara benar.

Laporan keuangan tersebut selain dipakai oleh pihak manajemen juga dipakai oleh pemilik dan pihak ekstern sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Sebagai sumber informasi maka informasi tersebut harus relevan dan dapat diandalkan oleh pihak ekstern di dalam membantu pengambilan keputusan yang tepat.

CV ANKKA JAYA sebagai obyek penelitian didirikan pada tahun 1992, bergerak dibidang percetakan dan kimia, serta berkedudukan di Surabaya.

Permasalahan yang timbul disebabkan karena badan usaha ini kurang memahami prinsip-prinsip akuntansi yang ada, sehingga dalam mencatat transaksi leasing badan usaha ini mengalami kesulitan, dan memakai peraturan perpajakan dalam menyajikan laporan keuangannya.

Dalam transaksi leasing Prinsip Akuntansi Indonesia menyediakan dua alternatif metode untuk pihak lessee dalam hal membukukan setiap transaksinya, yaitu metode operating lease dan metode capital lease.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip akuntansi yang benar dan pengaruh tinjauan fiskal pada laporan keuangan badan usaha.

Hasil pembahasan memberikan konklusi bahwa badan usaha ini memilih menggunakan metode operating lease untuk tujuan pelaporan pajak dari dua metode yang disajikan oleh Prinsip Akuntansi Indonesia, yang sesungguhnya tidak sesuai dengan kondisi badan usaha ini, karena mengakibatkan laporan yang disajikan tidak wajar.

Metode yang paling tepat untuk digunakan oleh badan usaha ini adalah metode capital lease karena transaksi leasing ini menggunakan hak opsi dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia.